

**KREATIVITAS SISWA KELAS X PADA MATERI MERANGKAI
GERAK KUTTAU DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA
NEGERI 1 WAY JEPARA**

(Skripsi)

Oleh

**Shela Deifani
2013043033**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

KREATIVITAS SISWA KELAS X PADA MATERI MERANGKAI GERAK KUTTAU DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 WAY JEPARA

Oleh

SHELA DEIFANI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas dan faktor-faktor pendorong kreativitas siswa kelas X dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kreativitas menurut Munandar. Tahap analisis data yang harus dilalui berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa ditujukan pada strategi empat P yaitu Pribadi, Pendorong, Proses, dan Produk pada kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 serta terdapat faktor pendorong kreativitas yaitu internal dan eksternal yang menghasilkan karya drama tari Kuttau. Ditinjau dari Pribadi, siswa mampu berpikir kreatif dalam menentukan ide gagasan cerita pada tarian. Siswa mendapat dorongan dari segi internal (diri sendiri) dan eksternal (lingkungan sekitar). Proses yang dilalui siswa dalam merangkai gerak kuttau pada enam jurus dilalui dengan berpikir imajinatif untuk menciptakan produk kreatif yang dipentaskan pada pagelaran seni dan diperoleh tiga penampil terbaik.

Kata kunci: kreativitas, faktor-faktor kreativitas, seni tari, Kuttau

ABSTRACT

Class X students' creativity in the material of composing kuttau movements in arts and culture learning at SMAN 1 Way Jepara

By

SHELA DEIFANI

This study aims to describe the creativity and factors driving the creativity of class X students in learning dance at SMA Negeri 1 Way Jepara. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques conducted through observation, interviews, and documentation. This research uses the theory of creativity according to Munandar. The data analysis stages that must be passed are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that student creativity is aimed at the four P strategy, namely Personal, Encouragement, Process, and Product in classes X IPS 4, X IPA 6, and X IPA 1 and there are factors driving creativity, namely internal and external, which produce Kuttau dance drama works. In terms of Personal, students are able to think creatively in determining the idea of story ideas in dance. Students get encouragement from internal (self) and external (surrounding environment). The process that students go through in arranging kuttau movements in six moves is passed by imaginative thinking to create creative products that are performed at art performances and the three best performers are obtained.

Keywords: Creativity, Creativity factors, Art Dance, Kuttau

**KREATIVITAS SISWA KELAS X PADA MATERI MERANGKAI
GERAK KUTTAU DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA
NEGERI 1 WAY JEPARA**

Oleh

Shela Deifani

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **KREATIVITAS SISWA KELAS X PADA
MATERI MERANGKAI GERAK KUTTAU
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMA NEGERI 1 WAY JEPARA**

Nama Mahasiswa : **Shela Deifani**

NPM : **2013043033**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

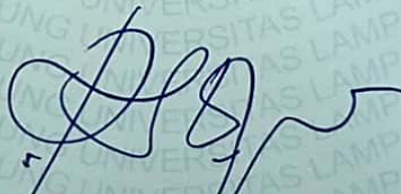


Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP 198903052019032011



Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.
NIP 199003292019032016

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

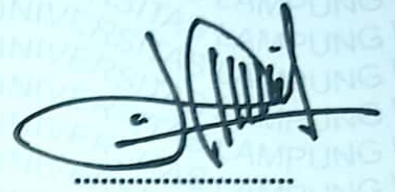


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Indra Bulan, S.Pd., M.A.**



Sekretaris : **Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.**



Penguji : **Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.**



2 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Juni 2024

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shela Deifani
NPM : 2013043033
Progam Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini yang berjudul “Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Merangkai Gerak Kuttau dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Way Jepara” adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi.

Bandar Lampung, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan



Shela Deifani

NPM 2013043033

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Labuhan Ratu Satu pada 09 Maret 2002, merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Eko Susanto dan Ibu Sri Mulyanti. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiah Bustanul Athfal pada tahun 2008, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Braja Sakti pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Way Jepara pada tahun 2017, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Way Jepara pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Progam Studi Pendidikan Tari dengan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negara Batin, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2023 di SMAN 1 Negara Batin. Pada tahun 2024 penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Way Jepara, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Sukseskan dulu karirmu, capai dulu semua tujuanmu, nikmati setiap prosesmu, bahagiakan dulu orang tuamu, buat mereka bangga punya anak Perempuan sepertimu. Perempuan itu harus Tangguh.”

(Curhatan Mahasiswa.id)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.”

(QS. Al Baqarah : 45)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim. Puji Syukur saya panjatkan Kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayah-Nya saya dapat melewati perjalanan hidup yang sangat berharga. Diiringi doa dari orang tua, keluarga dan teman sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil dari perjalanan yang berkesan saya persembahkan tulisan ini sebagai tanda bakti dan cinta kasih kepada :

1. Ayah tercinta Eko Susanto, yang telah bekerja keras dan mengorbankan segalanya demi putri bungsunya. Doa yang tiada henti mengiringi setiap proses perkuliahan dari awal hingga sampai dititik ini telah Papa berikan demi kesuksesan putrinya. Harapan besar yang Papa titipkan kepada putri kecilmu ini menjadikan semangat dalam menggapai cita-cita sebagai bentuk baktiku kepadamu. Terima kasih kuhaturkan dan kupersembahkan karya ini kepada cinta pertamaku, Papa.
2. Ibu tercinta Sri Mulyanti, yang selalu mengajarkan arti ketekunan, sabar dan semangat dalam melakukan sesuatu. Dukungan, motivasi dan doa yang engkau berikan sangat berharga dalam perjalanan kuliah putrimu ini. Tiada doa yang paling mustajab selain doa dari orang tua, yaitu ibu yang dalam setiap sujudnya mendoakan anaknya sukses menggapai cita-citanya. Terima kasih kuhaturkan kepada ibu sudah menjadi malaikat dihidupku, menjaga dan merawatku hingga putrimu menyelesaikan pendidikannya. Ibu, kupersembahkan karya ini sebagai bakti cinta kasihku kepadamu.
3. Saudara tersayang Ari Ayunita S.S., yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan apresiasi pada setiap pencapaian penulis.

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji Syukur saya panjatkan Kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dengan Judul "Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Merangkai Gerak Kuttai Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 1 Way Jepara".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A.IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum., selaku Ka. Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
5. Indra Bulan, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan tenaga, waktu, pikiran, semangat, dorongan dan motivasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini. Miss selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan skripsi agar terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kesabaran dan keikhlasan Miss dalam membimbing membuat penulis

optimis dalam menyelesaikan setiap revisi yang diberikan. Terima kasih Miss atas bimbingannya.

6. Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan semangat, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih Miss atas kesabarannya selama proses bimbingan.
7. Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembahas dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat, dorongan dan motivasi. Terima kasih Ibu atas saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staff dan Karyawan di Program Studi Pendidikan Tari yang telah banyak membantu penulis dan menyediakan pelayanan yang baik.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis. Terima kasih untuk keikhlasan dalam menyampaikan ilmu selama perkuliahan selama ini.
10. Suparwan, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1Way Jepara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Bety Cahyowati, S.Sn., dan Widya Ratna Ningrum, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Way Jepara yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
12. Ayah dan ibu, terima kasih atas pengorbanan yang telah diberikan. Doa dan cinta kasih kalian yang selalu mengiri setiap langkah dalam hidupku membuat skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
13. Saudara kandungku, terima kasih untuk doa dan dukungan yang selalu diberikan, kasih sayang yang selalu menyertai dalam setiap prosesku yang cukup panjang ini.
14. Keluarga besar Erik Ridwan, yang telah memberikan tempat tinggal selama perkuliahan dan memberikan dukungan, doa serta motivasi untuk menggapai cita-citaku.
15. Adik ponakan tersayang, yang telah memberikan semangat serta menjadi penghibur selama penulis di rumah.

16. Teman dekat tersayang, Lukman, Fitri, Devi, Dila, Nita, Regina, dan Tiara yang selalu memberikan dukungan, doa, apresiasi dalam setiap proses yang dilalui penulis selama perkuliahan, dan menjadi pendengar yang baik.
17. Teman seperjuangan dari Lampung Timur, Ade Zahra Falerin dan Anastasia Dayu Asri yang saling memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menjalani perkuliahan di Seni tari. Terima kasih telah bertahan bersama hingga selesainya skripsi ini.
18. Teman harapan orang tua yaitu Amalia, Sonia dan Nilam yang telah menjadi teman kumpul dari awal perkuliahan di kostan beruang. Semoga kita sukses kedepannya dan tidak memutus silaturahmi.
19. Kelompok KKN Desa Negara Batin periode 1 tahun 2023 yaitu Anfasa, Bani, Delima, Erni, Ika, Murni, Rio, Soviyah dan Yulia yang telah kebersamai KKN dengan penuh kasih serta memberikan pengalaman berharga dalam setiap kegiatannya. Terima kasih sudah menjadi lebih dari sekedar kelompok melainkan keluarga hingga saat ini dan seterusnya.
20. Keluarga besar Bunda, Dr. Farida Ariyani, M.Pd., yang sudah mengizinkan penulis tinggal di rumah Papi saat KKN dan memberikan kebaikan yang sangat berharga untuk kelompok KKN di Desa Negara Batin. Semoga selalu diberikan Kesehatan dan rezeki yang lancar.
21. Muda mudi dan anak-anak Sanggar Desa Negara Batin, yang sudah memberikan dukungan, doa dan motivasi saat penulis melakukan KKN hingga saat penyusunan skripsi semoga silaturahmi kita bisa selalu terjaga.
22. Kelompok karya ELPIEI, Reva dan Melisa yang telah kebersamai proses penyelesaian mata kuliah Koreografi Non Tradisi dengan huru-haranya. Terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
23. Tim masyarakat jagung Sendra Tari yaitu Ratu, Dian, Indah, Widya dan Reva yang telah menjadi tim masyarakat jagung terbaik hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

24. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan, terima kasih telah berjalan bersama menjadi keluarga di Seni Tari Universitas Lampung.
25. Seluruh adik tingkat Pendidikan Tari yang ikut membantu dan mendukung disetiap kegiatan penulis selama perkuliahan.
26. Siswa kelas X peminatan Seni Tari, yang bersedia membantu dalam penelitian penulis di SMA Negeri 1 Way Jepara.
27. Tidak lupa terima kasih bagi diriku sendiri yang sudah kuat dalam menjalani kehidupan ini selalu berjuang walaupun banyak masalah menerjang. Air mata yang keluar dalam menyelesaikan studi ini membuat diriku semakin termotivasi untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan semangat untuk lulus tepat waktu menjadi Sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna tapi besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 20 Juni 2024
Penulis

Shela Deifani
NPM 2013043033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi siswa.....	5
1.4.2 Manfaat bagi sekolah	6
1.4.3 Manfaat bagi peneliti.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Objek Penelitian	6
1.5.2 Subjek Penelitian.....	6
1.5.3 Tempat Penelitian.....	6
II . KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Kreativitas	10
2.2.2 Pembelajaran	13
2.2.3 Seni Tari.....	14
2.3 Kerangka Berfikir.....	15
III . METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Fokus Penelitian	18
3.3 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	18
3.4 Sumber Data Penelitian.....	19

3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5.1 Observasi	19
3.5.2 Wawancara	20
3.5.3 Dokumentasi	23
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Analisis Data	30
3.8.1 Reduksi Data	30
3.8.2 Penyajian Data	31
3.8.3 Pengambilan Kesimpulan	32
IV . HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2 Kreativitas Siswa Kelas X pada Materi Merangkai Gerak Kuttau	35
4.2.1 Kreativitas Siswa Kelas X Ips 4 Merangkai Gerak Kuttau.....	40
4.2.2 Kreativitas Siswa Kelas X Ips 6 Merangkai Gerak Kuttau.....	48
4.2.3 Kreativitas Siswa Kelas X Ipa 1 Merangkai Gerak Kuttau	54
4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Tiga Kelompok Terbaik .	60
4.3.1 Situasi yang Menghadirkan Ketidaklengkapan serta Pengetahuan yang Terintegrasi Keterbukaan	61
4.3.2 Situasi yang Memungkinkan dan Mendorong Banyak Pertanyaan	63
4.3.3 Situasi yang Mendorong dalam Rangka Menghasilkan Sesuatu	64
4.3.4 Situasi yang Mendorong Tanggung Jawab dan Kemandirian.....	66
4.3.5 Situasi yang Menekankan Inisiatif Diri.....	67
4.3.6 Kedwibahasaan	68
4.3.7 Perhatian dari Orang Tua	69
4.3.8 Stimulasi dari Lingkungan Sekolah	70
4.3.9 Motivasi Diri	73
4.4 Temuan Penelitian.....	76
V . KESIMPULAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
GLOSARIUM.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	34
Gambar 4.2 Rubrik Penilaian Guru "RPP"	38
Gambar 4.3 Kelompok X IPS 4 "Ujian Praktik"	40
Gambar 4.4 Kelompok X IPS 4 Merangkai Gerak Kuttau	43
Gambar 4.5 Kelompok X IPA 6 "Ujian Praktik"	48
Gambar 4.6 "Kelompok IPA 6 Merangkai Gerak Kuttau"	50
Gambar 4.7 Kelompok X IPA 1 "Ujian Praktik"	54
Gambar 4.8 "Kelompok IPA 1 Merangkai Gerak Kuttau"	56
Gambar 4.9 "Diskusi Alur Cerita Melalui WhatsApp"	61
Gambar 4.10 Latihan Siswa Bersama Pelatih Tari	65
Gambar 4.11 Orang Tua Mendukung Kegiatan Siswa	70
Gambar 4.12 Ruang Seni	72
Gambar 4.13 <i>Sound System</i>	72
Gambar 4.14 Panggung Pementasan Siswa	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 3.1 Triangulasi Data.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	7
Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi	20
Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara	21
Tabel 3.3 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi	23
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Kostum dan Properti Kelompok X IPS 4.....	44
Tabel 4.2 Lembar Penilaian Kreativitas X IPS 4	47
Tabel 4.3 Kostum dan Properti Kelompok X IPA 6	51
Tabel 4.4 Lembar Penilaian Kreativitas X IPA 6	53
Tabel 4.5 Kostum Kelompok X IPA 1	57
Tabel 4.6 Lembar Penilaian Kreativitas X IPA 1	58
Tabel 4.7 Penilaian Kreativitas Siswa Kelas X Merangkai Gerak Kuttau.....	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni berasal dari kata *techne* (Yunani) *ars* (latin), *kuns* (Jerman) dan *art* dalam bahasa Inggris (Iriani, 2008). Seni dalam pendidikan pada dasarnya diterapkan atau diajarkan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang kesenian yang dimiliki. Melalui kegiatan berkesenian keunikan siswa akan terbina, siswa dapat mengenali dirinya sendiri dengan baik. Dengan demikian kepribadian anak dapat berkembang dan menumbuhkan inisiatif, kemampuan mengkritik, kepemimpinan dan kreativitas. Secara umum kreativitas dipahami sebagai proses kognitif dimana seseorang bekerja dengan pengetahuan dalam perkembangan ide-ide (Suharnan, 2011). Kesenian pada bidang tari menjadi salah satu cabang seni yang dijadikan sebagai salah satu wadah untuk menuangkan ide kreatif dalam suatu pembelajaran.

Pembelajaran diartikan sebagai transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik melalui stimulus untuk menentukan keberhasilan (Sagala, 2007:61). SMA Negeri 1 Way Jepara menjadi sekolah menengah di Lampung Timur yang memiliki kegiatan pembelajaran kesenian. Kegiatan tersebut merupakan pembelajaran intrakurikuler peminatan untuk siswa kelas X sampai kelas XII. Peminatan ini terbagi menjadi tiga cabang seni yaitu musik, rupa, dan tari. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut guru harus dapat menjadi fasilitator serta dapat mengkondisikan keadaan agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Sania dan Kasmahidayat, 2023). Kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran seni tari di kelas X SMA Negeri 1 Way Jepara pada tahun ajaran 2022-2023 adalah kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui pengetahuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 sesuai untuk mengembangkan kreativitas siswa karena pada kurikulum ini terdapat pembentukan pengetahuan mencapai 25%, keterampilan 40%, dan sikap 35 % pada jenjang SMA. Dalam hal ini guru memiliki peran untuk memilih berbagai perangkat ajar agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Guru seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seni tari untuk kelas X berisikan materi pokok yaitu merangkai gerak kesenian daerah setempat yaitu Kuttau.

Kompetensi dasar peserta didik yang terdapat dalam RPP yaitu memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari daerah setempat. Indikatornya adalah meragakan hasil, merangkai berbagai macam gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan iringan. Peserta didik mempelajari tentang ragam gerak dasar tari sehingga mampu mengetahui dan mempraktikkan jenis-jenis ragam gerak tari. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, serta ciri dari suatu matapelajaran. Berdasarkan hal tersebut, selain mempelajari bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat guru mengarahkan siswa kelas X menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan gerak tari tradisi daerah setempat yang sudah dipelajari sebelumnya secara kelompok. Guru memiliki kewajiban untuk mengevaluasi atau menilai hasil dari pembelajaran siswa untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas, indikatif, sistematis dan rinci untuk mencapai tujuan pendidikan (Istiqomah, 2023). Penilaian oleh guru terhadap hasil karya yang dibuat untuk siswa hanya pada bagaimana siswa mampu mengembangkan suatu gerak menjadi tarian. Dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahwa pada materi kelas X siswa mempelajari kesenian tari daerah setempat. Selain itu, guru mengarahkan siswa mampu mengembangkan gerak tari daerah setempat menjadi suatu karya untuk project ujian akhir semester. Meski demikian, guru menilai bahwa hasil karya dari siswa memiliki standar penilaian yang lebih baik dari yang sudah guru tentukan. Artinya, siswa berhasil membuat garapan tari melalui pengembangan gerak serta memiliki kreativitas melebihi standar. penilaian dari guru matapelajaran seni tari. Penggarapan karya tari oleh siswa terbentuk menjadi 10 karya yang siswa buat melalui pengembangan gerak kuttau.

Kuttau adalah sebutan pencak silat dari daerah Lampung. Kuttau Lampung memiliki beberapa ragam jurus yang berjenjang. Penyebutan nama Kuttau diadopsi dari Bahasa Lampung sebagai pembeda dari pencak silat yang ada di daerah lain (Bulan, 2016). Siswa diarahkan untuk mampu merangkai gerak Kuttau menjadi karya berkelompok untuk melatih kekompakan, kedisiplinan, dan bentuk dasar kepenarian yang sebelumnya pada semester 1 siswa telah mempelajari materi olah tubuh. Berdasarkan wawancara, guru memilih untuk menggunakan metode pengembangan gerak agar mempermudah siswa dalam membuat karya secara berkelompok, karena sebelumnya siswa tidak memiliki pengalaman dalam membuat karya. Siswa diberikan materi 6 ragam jurus lalu kemudian dikembangkan menjadi karya berkelompok dengan masing-masing berisikan 12-13 orang. Pada akhir pembelajaran siswa mengadakan pagelaran pengambilan nilai ujian praktek dan terdapat tiga penampil terbaik yang dinilai oleh guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan gerak kuttau.

Kreativitas adalah sesuatu yang dimiliki seseorang didapatkan secara alamiah (Ali dkk, 2018). Alamiah diartikan melalui proses pembelajaran yang cukup lama dan tidak dapat dirumuskan. Kreativitas sendiri pada setiap individu

meiliki suatu perbedaan yang unik misalnya saat seseorang melihat bunga identik dengan harumnya dan ada juga yang berfikir bahwa bunga itu indah. Hal itu dapat menggambarkan bahwa ide kreativitas satu orang dengan yang lain memiliki perbedaan. Tindakan kreatif muncul dari keunikan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Melalui kreativitas seseorang dapat mengimajinasikan pikirannya dengan fantasi yang setiap individu miliki. Siswa kelas X pada materi ini membuat sebuah karya dengan kreativitas kelompoknya masing-masing yang terbagi dalam 10 kelompok dengan berisikan 12-13 orang dalam satu kelompok. Siswa menggabungkan berbagai pemikiran satu sama lain dalam membuat karya Kuttai dalam pembelajaran tari.

Daya tarik pada penelitian ini terdapat pada pembelajaran intrakurikuler tari yaitu siswa mampu membuat tarian dengan merangkai gerak Kuttai. Siswa yang biasanya di kelas X ini mempelajari tari bentuk dalam gerak tari tradisi sudah diarahkan mampu merangkai gerak tari tradisi daerah setempat menjadi karya melalui pengembangan gerak. Siswa yang sebelumnya tidak pernah membuat tarian bahkan beberapa anak belum memiliki pengalaman menari, namun pada pembelajaran ini siswa sudah termotivasi untuk dapat membuat karya yang memiliki nilai kreativitas.

Penilaian oleh guru bahwa siswa akhirnya mampu dengan baik membuat garapan tari yang memiliki nilai kreativitas secara berkelompok karena termotivasi melihat karya sebelumnya dari kakak kelas dan termotivasi untuk menampilkan karya yang terbaik. Berdasarkan hal tersebut tentunya masih berupa asumsi, maka pada penelitian ini penting untuk dilakukan agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang sebenarnya mempengaruhi kreativitas siswa kelas X sehingga mendapat apresiasi sebagai penampil terbaik yang memiliki kreativitas karya dalam pembelajaran tari.

Batasan permasalahan dalam penelitian ini ditujukan pada apa saja faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 dapat

menampilkan karyanya yang memiliki nilai kreativitas dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Peneliti memilih hal tersebut menjadi fokus penelitian, karena tertarik dengan fenomena yang ada, bagaimana akhirnya siswa dapat membuat garapan karya secara berkelompok melalui pengembangan gerak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Siswa kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 dipilih menjadi fokus penelitian karena merupakan penampil terbaik 1-3 dari ujian praktik yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam membuat tarian dengan alur cerita pada jenjang SMP, serta guru mengarahkan siswa untuk dapat berkreativitas dalam mengembangkan gerak kesenian daerah setempat yaitu Kuttau. Penelitian dilakukan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan serta akan mendapat jawaban dari fenomena yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kreativitas siswa kelas X pada materi merangkai gerak Kuttau? Apa saja faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa kelas X pada materi merangkai gerak Kuttau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas siswa kelas X pada materi merangkai gerak Kuttau serta faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Way Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak tercapai dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat bagi siswa

- a. Siswa dapat menambah pengetahuan terkait kreativitas pada pembelajaran seni tari untuk jenjang kelas berikutnya.
- b. Siswa dapat mengetahui terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam pembelajaran seni tari.

1.4.2 Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan dukungan pada siswa terkait sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni, meningkatkan dukungan dalam pengembangan kreativitas Siswa, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membenahan sistem pembelajaran dan untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik penelitian yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi objek penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kreativitas siswa yang didukung oleh faktor-faktor pembentuk kreativitas dalam pembelajaran intrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru dan kelompok siswa kelas X IPS 4, IPA 6, dan IPA 1 pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler seni budaya, yaitu tari di SMA Negeri 1 Way Jepara.

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Way Jepara, tepatnya di Jl. Pramuka Labuhan Ratu Satu, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Bulan)																				
		Juli (2023)				Agustus (2023)				Desember (2023)					Januari (2024)			Februari (2024)				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	
1.	Observasi Awal																					
2.	Penyusunan Proposal Penelitian																					
3.	Pelaksanaan Penelitian																					
4.	Pengolahan Data																					
5.	Penyusunan Hasil Penelitian																					

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kerangka atau kajian pustaka merupakan kajian analisis yang akan digunakan peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitian. Kajian pustaka berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian (Sujarweni, 2021:57). Kajian Pustaka memiliki peranan penting dalam penelitian sebagai bahan pembanding untuk menunjukkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kajian Pustaka pada penelitian ini berisi kumpulan kajian hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan masalah penelitian. Kajian penelitian yang relevan akan ditelaah terkait relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, Adapun beberapa literatur penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

Penelitian terdahulu oleh Khoridatul Khasanah (2022) melalui hasil penelitiannya dengan judul “Upaya Guru Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP NU Belulawang” . Penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa dan faktor penghambat dan pendukung pengembangan kreativitas siswa pada Pelajaran IPS. Penelitian ini dilatar belakangi dengan pendidikan yang telah menyadari betapa pentingnya mengembangkkn kreativitas siswa. Salah satunya adalah SMP NU Bululawang sudah mulai melakukan upaya pengembangan kreativitas siswa. Dalam proses pengembangan krativitas peran guru sangat berarti karena perilaku siswa dapat berubah karena merupakan cara yang dilakukan guru saat kegiatan pembelajaran. Penelitian oleh Khasanah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskripsi analisis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan subjek penelitian adalah guru dan siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya pada kreativitas siswa dan faktor pendorong kreativitas.

Penelitian terdahulu oleh Hera Apriliana Saputri (2022) yang berjudul “Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Di SDN 114 Rejang Lebong”. Penelitian oleh Saputri dilatar belakangi oleh adanya 5% siswa kelas 4 di SDN 114 Rejang Lebong ini belum memenuhi standar kreativitas sesuai dengan indikator-indikator dari kreativitas. Masih banyak siswa yang kurang imajinatif dan percaya diri untuk meneliti dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan rumusan masalah yang akan diteliti salah satunya yaitu mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam kreativitas dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada teori yang digunakan, penelitian oleh Saputri menggunakan teori faktor kreativitas menurut Hurlock sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori oleh Munandar .

Penelitian terdahulu oleh Widyaningrum (2016) yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif Pemasaran Di SMK 1 Purbalingga”. Penelitian ini memiliki permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas XII Pemasaran pada pembelajaran Produktif Pemasaran di SMK N1 Purbalingga. Penelitian oleh Widyaningrum dipilih menjadi penelitian terdahulu karena memiliki objek penelitian yang sama yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dan teori faktor kreativitas yang digunakan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode penelitian terdahulu kuantitatif dan bidang mata pelajarannya yaitu seni tari.

2.2 Landasan Teori

Penelitian yang akan dilakukan perlu menggunakan landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan, memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan untuk penyusunan instrument penelitian.

2.2.1 Kreativitas

Kreativitas ditinjau dari asal katanya, yaitu “kreatif”, merupakan bentuk sifat dari “*create*” yang berarti menciptakan, menimbulkan, membuat. Prof. Dr. Utami Munandar (2014) strategi 4P dalam pengembangan kreativitas didefinisikan sebagai Pribadi, Pendorong, Proses, dan Produk.

- 1) Pribadi: kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan diri sendiri dan lingkungannya. Mengacu pada informasi tentang kepribadian, kecerdasan, sikap, dan perilaku yang ada pada masing-masing individu.
- 2) Pendorong: bakat kreatif seseorang akan terwujud jika mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungannya atau mendapat dorongan yang kuat dari dalam diri individu untuk menghasilkan sesuatu.
- 3) Proses: pada pengembangan kreativitas seseorang perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif.
- 4) Produk: kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif bermakna dengan kondisi pribadi dan kondisi lingkungan yang keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan yang kreatif dengan dorongan internal maupun eksternal. Pada hasil produk dapat dipertunjukkan untuk menggugah minat seseorang dalam berkreasi.

Penilaian berdasarkan bagian kreativitas di atas, lebih mungkin karena merupakan aspek kognitif yang bisa langsung dilihat dari hasil karya peserta

didik dengan menampilkan pemikiran mereka secara tertulis. Kreativitas pada penelitian ini terdapat pada siswa kelas X yang mengikuti kegiatan intrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara dengan materi bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar kesenian daerah setempat. Siswa mengenal kesenian daerah setempat yaitu Kuttau yang merupakan kesenian beladiri dari daerah Lampung Timur. Siswa mempelajari beberapa ragam gerak dasar Kuttau yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode demonstrasi. Pengambilan nilai dilakukan secara individu mempraktikkan gerak dasar Kuttau yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian pada tugas akhir siswa dibentuk kelompok untuk berkreaitivitas merangkai gerak Kuttau menjadi karya tari berkelompok.

2.2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor- faktor yang mempengaruhi timbulnya kreativitas , cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya kreativitas terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Clark (1967) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu (1)Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta pengetahuan yang terintregasi keterbukaan, (2)Situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan, (3)Situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, (4)Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, (5)Situasi yang menekankan inisiatif diri, (6)Kedwibahasaan. (7)Perhatian dari orang tua, (8)Stimulasi dari lingkungan sekolah, (9)Motivasi diri. Pada faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi beberapa aspek dari masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. Indikator dari situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan adalah: mengidentifikasi dan memberi nama atau label perasaan, mengungkapkan perasaan, menunda pemuasan, mengendalikan dorongan hati, mengurangi stres.
- b. Indikator dari situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan adalah: aktif merespon, menciptakan masalah, menciptakan misteri.
- c. Indikator dari situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu adalah: mengenal, menghayati, memahami.
- d. Indikator dari situasi yang mendorong tanggung jawab dan kepada para peserta didik, guru memberikan sejumlah persoalan, guru memberikan suatu kesimpulan.
- e. Indikator dari situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, dan merasa, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengkomunikasikan.
- f. Indikator dari kedwibahasaan adalah: fonologi, semantik, tata bahasa, pragmatik. Indikator dari perhatian orang tua terhadap minat anaknya adalah: kebebasan, respek, kedekatan emosional, prestasi, orang tua yang aktif dan mandiri, menghargai kreativitas.
- g. Indikator dari stimulasi dari lingkungan sekolah adalah: interaksi antara guru dan siswa, interaksi antara siswa dengan siswa, keteladanan perilaku guru, kualitas guru, fasilitas sekolah.
- h. Indikator dari motivasi diri adalah: tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran, tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas dan ujian, tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini akan berfokus pada kreativitas yang didukung oleh adanya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas siswa kelas X di SMA Negeri 1 Way Jepara pada pembelajaran intrakurikuler seni tari. Siswa yang

sebelumnya tidak mengenal tari daerah setempat yaitu Kuttau pada pembelajaran ini siswa dapat mengenal dan menguasai ragam gerakannya. Siswa juga memiliki pengalaman dalam merangkai gerak Kuttau menjadi suatu tarian atau karya berkelompok meskipun sebelumnya siswa tidak memiliki pengalaman dalam menari.

2.2.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa, bahan Pelajaran, metode mengajar, strategi pembelajaran dan sumber serta media belajar dalam suatu lingkungan belajar (Suzana dan Jayanto, 2021). Proses belajar melibatkan beberapa aktivitas belajar mengajar yang bertujuan untuk dapat mencapai keberhasilan serta tujuan pembelajaran. Guru harus dapat menjadi fasilitator yang baik dan dapat mengkondisikan situasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Adanya interaksi tersebut akan mempermudah jalan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif sebagaimana tujuan yang telah direncanakan.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang menimbulkan adanya perubahan perilaku peserta didik dengan target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman guru untuk memilih media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digolongkan menurut hasil belajar yang diperoleh berdasarkan strategi yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran adalah cara atau pola yang dikuasai oleh guru untuk diaplikasikan ke dalam materi pembelajaran. Adanya tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

Pembelajaran yang ada di kelas X menggunakan kurikulum 2013 yaitu memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas, inovasi, dan produktivitas. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Pembelajaran Seni Budaya yang terdapat di SMA Negeri 1 Way Jepara terbagi menjadi tiga cabang seni, yaitu tari, musik, dan rupa. Pada penelitian ini akan berfokus pada pembelajaran tari pada jenjang Siswa kelas X.

Pembelajaran seni tari di kelas X mempelajari tentang materi kesenian daerah setempat yaitu Kuttau. Guru menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu dengan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi gerak, hal ini efektif dilakukan untuk mengajarkan sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan siswa menguasai gerak Kuttau. Selain itu, metode diskusi juga digunakan oleh guru yang berpusat pada peserta didik. Siswa berdiskusi sebagai usahanya yang dilakukan bersama kelompok untuk membuat suatu keputusan. Metode ini digunakan agar dapat menuntun siswa untuk berpikir kreatif memperdalam materi kesenian tari yang dipelajari.

2.2.3 Seni Tari

Seni tari menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, Tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak yang lainnya. Kompetensi ini meliputi kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan ketepatan. Seni tari yang menggunakan media tubuh berkolaborasi dengan seni musik, seni rupa dan seni peran. Menurut Kussudiardjo (2004: 55) Seni tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis. Dari bentuk, gerak, irama, dan perasaan atau jiwa lahir kekuatan jiwa manusia yang selaras menjadi bentuk yang indah.

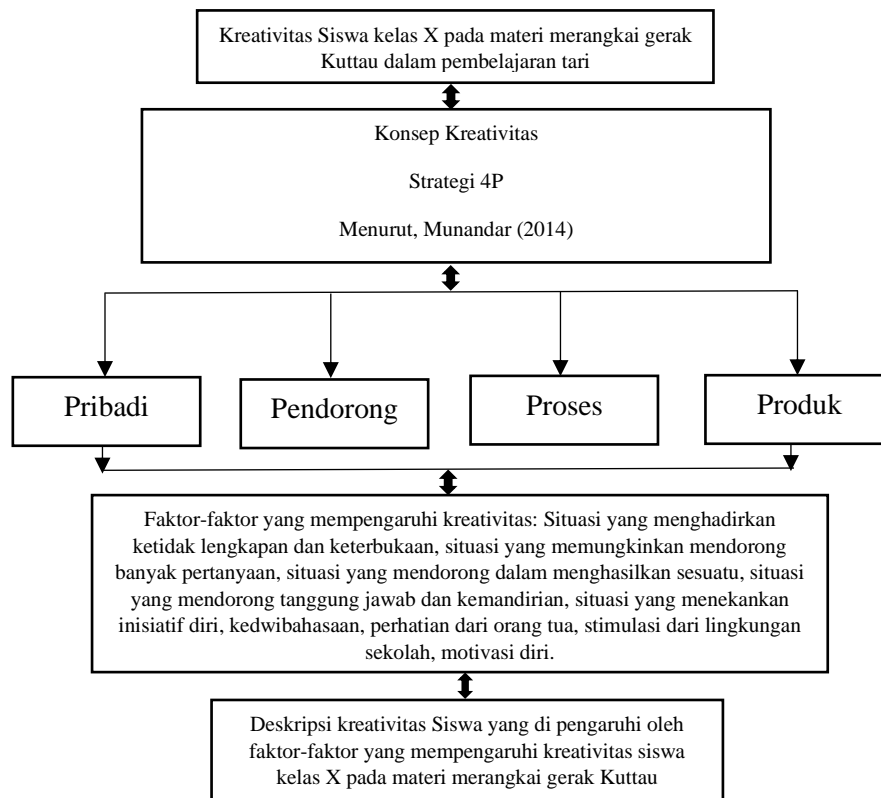
Seni tari di SMA N1 Way Jepara merupakan salah satu pembelajaran intrakurikuler yang diampu oleh guru yang memiliki keahlian dalam bidang

tari. Guru yang memiliki keahlian yang sesuai dalam bidang pembelajaran akan memudahkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sehingga siswa di SMA N1 Way Jepara banyak memiliki prestasi baik di dalam kelas maupun luar lingkungan sekolah. Intrakurikuler seni tari yang ada sekolah ini merupakan pembelajaran peminatan, dimana siswa memilih minatnya dan dapat mengembangkan bakatnya tersebut dalam pembelajaran di kelas. Pada kegiatan seni tari siswa dapat mengekspresikan dirinya melalui ide-ide yang muncul dalam setiap individu melalui karya tari yang dibuat atau dipelajari selama di sekolah.

Pada jenjang kelas X selain mempelajari gerak dasar kuttai, siswa diarahkan mampu untuk membuat tarian berkelompok dengan merangkai gerak dasar Kuttai yang terbagi dalam enam jurus yang terdapat dalam tarian tersebut. Siswa diharapkan mampu berkreaitivitas dalam membuat gerak-gerak untuk menghasilkan karya tari yang akan dipentaskan pada pagelaran seni di SMA Negeri 1 Way Jepara pada semester genap tahun pelajaran 2023.

2.3 Kerangka Berfikir

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran. Variabel-variabel pada kerangka berpikir penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. (Nurdin dan Hartanti, 2019 : 125).



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diatas menunjukkan kreativitas siswa dengan strategi empat P yaitu aspek pribadi, pendorong, proses, dan produk kreatif. Kreativitas tersebut dicapai oleh siswa karena adanya dorongan atau faktor yang mempengaruhi siswa kelas X dalam berkreaitivitas pada kegiatan intrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Penelitian ini menggunakan indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam pembelajaran tari. Terdapat 9 indikator yang dilihat oleh peneliti sebagai berikut: (1)Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta pengetahuan yang terintegrasi keterbukaan, (2)Situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan, (3)Situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu, (4)Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, (5)Situasi yang menekankan inisiatif diri, (6)Kedwibahasaan (7)Perhatian dari orang tua, (8)Stimulasi dari lingkungan sekolah, (9)Motivasi diri.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan memiliki ciri keilmuan. Ciri tersebut adalah rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh Indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah. Deskriptif kualitatif dapat dikatakan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2022: 8). Hal tersebut dilakukan karena penelitian ini sesuai dengan keadaan di lapangan. Bentuk laporan penelitian ini akan diuraikan secara rinci dan jelas. Hal itu agar memudahkan peneliti saat akan membuat penarikan kesimpulan. Metode ini menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci dengan pengumpulan data secara triangulasi.

Pengumpulan data secara triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data yang banyak dan informasi yang mendalam. Triangulasi data digunakan juga dalam mengumpulkan data-data yang valid. Data tersebut digunakan untuk memecahkan, memahami, dan mengantisipasi masalah yang ada pada bidang pendidikan. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini terletak pada kreativitas siswa didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa kelas X pada pembelajaran tari yang menghasilkan karya tari berkelompok dengan merangkai gerak Kuttau dalam pembelajaran seni tari. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan kelompok siswa seni tari kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 yang merupakan tiga penampil terbaik pada ujian praktik Kuttau. Objek penelitian ini terletak pada kreativitas Siswa kelas X yang didukung oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran intrakulikuler seni tari di SMA Negeri 1 Way jepara.

3.3 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah yang ada di Jl. Pramuka Labuhan Ratu 1 Way Jepara Lampung Timur, yaitu SMA Negeri 1 Way Jepara. Lokasi ini dipilih karena SMA Negeri 1 Way Jepara adalah satu-satunya sekolah yang ada di Way Jepara yang memiliki pembelajaran Seni Budaya. Seni di SMA Negeri ini dibagi menjadi tiga cabang, yaitu seni rupa, seni musik dan seni tari. Pada penelitian ini sasaran penelitiannya adalah siswa kelas X yang memilih peminatan seni tari. SMA Negeri 1 Way Jepara menjadi sekolah yang sering mendapatkan prestasi pada acara perlombaan tari, karena siswanya sudah terlatih pada kegiatan intrakulikuler yang ada dan juga terdapat kegiatan ekstrakulikuler tari yang tidak hanya di khususkan untuk siswa yang mendapat kelas peminatan tari saja. Penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran intrakulikuler tari di SMA Negeri 1 Way Jepara yang merupakan siswa kelas X peminatan seni tari. Pengambilan data akan dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran seni tari, siswa kelas X seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara, sehingga hal tersebut akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi sebagai sumber data penelitian.

3.4 Sumber Data Penelitian

Data adalah informasi yang didapatkan setelah melakukan penelitian yang kemudian digunakan sebagai bahan dalam Menyusun suatu argument bersifat logis dan fakta. Data yang diperoleh dengan menggunakan jenis atau metode dalam penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder (Rohidi,2011:60) Pendapat tersebut diperkuat juga dengan pendapat menurut (Sugiyono, 2019) yang menyatakan bahwa Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber merupakan informasi yang didapatkan dari puasat peneltian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 pada kegiatan intrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu, berupa data-data tertulis seperti, data siswa, dokumen audio visual dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang relevan (Sugiyono, 2022). Informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara, sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terinci dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan

dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur secara sadar (Arikunto, 2013:265). Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dengan mengamati pembelajaran intrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Peneliti dapat meninjau keadaan sekolah dan melihat bagaimana pembelajarannya yang ada pada kelas X. Sesuai dengan artinya observasi berarti sebagai cara mengumpulkan data agar mendapatkan fakta-fakta mengenai penelitian.

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi

No.	Data Observasi	Indikator
1.	Latar Belakang Lokasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Profil SMA Negeri 1 Way Jepara - Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Way Jepara Penunjang Pembelajaran Seni
2.	Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan intrakurikuler seni tari - Piagam Penghargaan untuk Penampil terbaik Ujian Seni Tari Kelas X

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur

dilakukan peneliti dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kreativitas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas siswa. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan peneliti agar dapat menyesuaikan situasi dan kondisi serta aspek yang dibutuhkan ketika melakukan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur sehingga tetap berpatokan pada pedoman wawancara yang telah dibuat agar kegiatan wawancara lebih terarah pada poinnya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara akan dilakukan kepada guru dan perwakilan orang tua siswa, wawancara kepada guru dan orang tua siswa dilakukan saat penelitian berlangsung untuk memperoleh data mengenai kreativitas siswa pada materi merangkai gerak Kuttau dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas di SMA Negeri 1 Way Jepara.

Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara

No.	Narasumber	Indikator
1.	Guru Seni Tari	<ul style="list-style-type: none"> - Berapa jumlah siswa kelas X? - Apa materi pembelajaran di kelas X yang dipilih oleh guru? - Apakah materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan? - Kenapa guru memilih Kuttau sebagai materi pembelajaran di kelas X? - Bagaimana metode dan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran? - Apa saja kriteria penilaian guru pada karya siswa? - Bagaimana kendala yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran?

2.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa memiliki pengalaman dalam menari? - Apakah siswa pernah membuat tarian? - Alasan siswa memilih mata pelajaran seni budaya pada bidang tari? - Tarian apa saja yang siswa ketahui di daerah setempat? - Apakah siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekitar? - Apakah siswa mendapat sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran tari? - Bagaimana cara siswa dalam mengembangkan kemampuannya di bidang tari?
3.	Orang Tua Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah orang tua mengetahui kegiatan pembelajaran seni tari siswa di sekolah? - Apakah orang tua siswa mendukung anaknya dalam memilih pembelajaran peminatan seni tari? - Apakah orang tua pernah memasukan anak ke sanggar tari atau kegiatan yang berkaitan dengan seni? - Bagaimana cara orang tua dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran tari di sekolah? - Kenapa orang tua melarang anaknya untuk latihan tari terlalu lama? - Dimana tempat latihan tari siswa yang orang tua ketahui?

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa gambar-gambar atau tulisan dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder dengan tujuan melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, video, dan data tertulis berupa penghargaan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa. Foto dan video yang dimaksud adalah dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X seni tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Peneliti juga akan memperkuat hasil dokumentasi dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki guru dan wawancara. Foto berisikan dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung, sedangkan video berisikan karya siswa saat ujian praktik seni tari.

Tabel 3.3 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi

No.	Data yang dikumpulkan	Indikator
1.	Gambar dan sesi wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Bersama guru seni tari dan siswa • Foto sarana dan prasarana penunjang pembelajaran tari di sekolah • Foto ujian praktik seni tari oleh siswa • Video ujian praktik siswa

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, hal ini senada dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau 3 fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Kreativitas Siswa Kelas X

No.	Aspek	Indikator	Kriteria
1.	Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Kepribadian individu - Sikap - Kecerdasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keunikan kepribadian yang kreatif
2.	Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan bersibuk diri secara kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki kebebasan dalam mengekspresikan ide atau gagasan secara kreatif
3.	Pendorong	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari diri sendiri (internal) atau lingkungan (eksternal) 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berada di lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan bakat kreatifnya
4.	Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan produk kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menghasilkan produk yang bernilai kreativitas - Siswa dapat mempertunjukkan hasil karya yang memiliki nilai baru, berbeda, lebih baik dari yang telah ada sebelumnya.

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Merangkai Gerak Kuttau

No.	Data yang dikumpulkan	Kriteria	Indikator Pertanyaan
1.	Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta pengetahuan yang terintegrasi keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengidentifikasi masalah dan mengungkapkan sesuatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi tentang tema yang akan diambil dengan guru mata pelajaran seni tari? - Kapan siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk saling memberi saran dan masukan terhadap karya yang dibuat? - Siapa orang yang menjadi penasehat karya selain anggota kelompok? - Kenapa perlu diadakan diskusi saran dan masukan baik dari anggota kelompok ataupun orang diluar anggota kelompok? - Dimana tempat yang digunakan untuk melakukan diskusi karya? - Bagaimana cara kelompok untuk menyatukan pendapat, masukan, dan saran dari orang-orang yang terlibat dalam karya?
2.	Situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif merespon - Siswa aktif dalam menyelesaikan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa sebelumnya pernah belajar tentang ragam gerak kuttau? - Kapan siswa belajar tentang tarian kuttau?

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif dalam menciptakan sesuatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Kenapa membuat karya dengan menggunakan rangkaian ragam gerak kuttau? - Siapa anggota kelompok yang menguasai ragam gerak kuttau? - Dimana siswa mengenal tentang tarian kuttau? - Bagaimana cara siswa menguasai ragam gerak kuttau yang belum pernah dipelajari sebelumnya?
3.	Situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengenal dan memahami materi Kuttau 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa melakukan diskusi kelompok sebelum membuat karya? - Kenapa siswa akhirnya memilih tema tersebut dalam pembuatan karya? - Siapa saja orang yang terlibat dalam pembuatan karya? - Kapan siswa melakukan bimbingan karya kepada guru seni tari? - Dimana saja siswa mencari referensi tentang tema yang dipilih untuk pembuatan karya? - Bagaimana sistem pembuatan karya Bersama kelompok dari menentukan tema hingga pementasan?
4.	Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyelesaikan masalah dan menyimpulkan hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada anggota kelompok yang kurang menguasai ragam gerak kuttau? - Siapa anggota kelompok yang lebih banyak menguasai ragam gerak kuttau?

			<ul style="list-style-type: none"> - Kenapa ada yang kurang menguasai ragam gerak kuttau? - Kapan kelompok mengadakan evaluasi bersama terkait kekompakan, kesesuaian gerak, kesesuaian musik dsb. - Dimana tempat melakukan evaluasi bersama? - Bagaimana evaluasi dilakukan?
5.	Situasi yang menekankan inisiatif diri	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengkomunikasikan permasalahan - Siswa mampu menggali kemampuannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa membuat jadwal latihan yang merinci setiap kegiatannya? - Siapakah anggota kelompok yang lebih aktif dalam proses latihan? - Kenapa perlu membuat jadwal latihan? - Kapan saja jadwal latihan dibuat? - Dimana selain disekolah tempat latihan menari? - Bagaimana konsekuensi jika ada anggota kelompok yang tidak menghadiri latihan?
6.	Kedwibahasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Fonologi - Bahasa yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah terdapat perbedaan suku antar anggota kelompok, sehingga dalam proses menggunakan Bahasa yang berbeda-beda? - Siapakah anggota kelompok yang lebih sering menggunakan Bahasa daerah dalam menyampaikan sesuatu saat berproses? - Kapan biasanya bahasa tersebut digunakan? - Kenapa perbedaan tersebut dapat menyatukan setiap anggota kelompok?

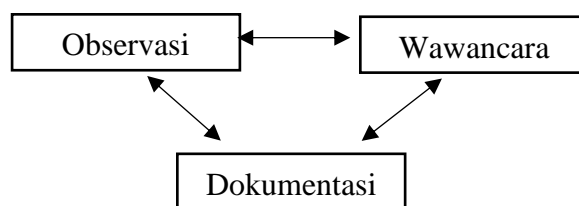
			<ul style="list-style-type: none"> - Dimana bahasa tersebut seharusnya digunakan? - Bagaimana jika ada anggota kelompok yang tidak mengerti dengan bahasa yang disampaikan, apakah ada treatment lain misalnya dicontohkan?
7.	Perhatian dari orang tua	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memberikan kebebasan anaknya dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki - Orang tua aktif berperan mendukung kegiatan siswa dalam berkeaktivitas - Orang tua memiliki kedekatan yang baik dengan anaknya 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa mendapat dukungan dari orang tua? - Siapakah orang tua yang lebih mendukung siswa dalam berproses membuat karya tari? - Kenapa orang tua siswa bersedia mendukung dalam proses membuat karya tari? - Kapan orang tua memberikan dukungan pada siswa untuk membuat karya tari? - Dimana lokasi latihan yang di dukung oleh orang tua siswa dalam proses latihan membuat karya tari? - Bagaimana orang tua memberikan perhatian dan dukungannya selama proses membuat karya tari hingga pementasan saat ujian praktik?
8.	Stimulasi dari lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai - Guru dan siswa memiliki interaksi yang baik - Guru memiliki kualitas yang baik dalam bidang kesenian 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah sekolah memfasilitasi pembelajaran seni tari? - Kenapa perlu diberikan fasilitas yang memadai dari lingkungan sekolah dalam pembelajaran tari? - Kapan pihak sekolah memberikan dukungan saat proses pembuatan karya tari, misalnya saat latihan atau

			<p>pada saat menuju ujian praktik?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimana saja sekolah menyediakan fasilitas untuk proses latihan membuat karya tari dan pembelajaran seni tari di sekolah? - Bagaimana peran dan dukungan lingkungan sekolah dalam pembelajaran tari hingga pementasan ujian berlangsung dengan baik?
9.	Motivasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas - Siswa memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap materi pembelajaran - Siswa memiliki kepuasan pada kegiatan belajar yang telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa motivasi yang membuat siswa mampu membuat karya tari, sehingga karya tersebut akhirnya bisa dipentaskan dengan baik? - Kenapa siswa termotivasi membuat karya tari yang memiliki nilai kreativitas? - Kapan siswa termotivasi untuk membuat karya yang baik? - Dimana siswa termotivasi untuk berlatih dalam membuat karya tari? - Bagaimana kepuasan siswa dalam proses pembelajaran tari yang telah dilaksanakan?

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan menekankan pada data dari pada sikap dan jumlah orang. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang disampaikan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono,2022). Penelitian ini menggunakan triangulasi data dalam pengumpulan datanya. Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan untuk mendapatkan data yaitu, observasi keadaan yang ada di lapangan dan wawancara terhadap guru, siswa dan orang tua siswa.

Tahap akhir adalah melakukan pemeriksaan kepada informan untuk mendapatkan data yang teruji keabsahannya dan dijelaskan pada bagan berikut:



Bagan 3.1 Triangulasi Data

Bagan 3.1 merupakan tahapan dari triangulasi data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu melewati tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai tahap melakukan pemeriksaan data terhadap informan.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pencarian data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi agar dapat menarik kesimpulan yang mudah dipahami dan diinformasikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2014). Hal ini dapat dikatakan bahwa analisis data digunakan untuk memilih data yang penting untuk dipelajari dan disimpulkan. Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu penentuan dari hasil akhir penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk uraian singkat dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan agar analisis data lebih mudah dipahami. Adapun langkah-langkah analisis data:

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, pemusatan perhatian pada hal-hal penting dalam perolehan data “kasar” yang muncul dari catatan dilapangan dengan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan sehingga menjadi tema dan pola. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah.

Pertama, peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian dengan cara mencatat semua yang didapatkan dari hasil survey di lapangan. Kedua, peneliti akan menyeleksi data-data yang sudah terkumpul kemudian diklasifikasi dengan memilih data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Ketiga, peneliti akan memilih data yang relevan dengan memfokuskan penelitian yaitu mengenai kreativitas dan faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Way Jepara. Keempat, peneliti melakukan penyederhanaan dengan cara menguraikan data yang telah didapatkan dari selama penelitian kedalam pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Langkah kelima adalah abstraksi, data dianalisis sehingga diperoleh data yang valid dan jelas serta mudah dipahami.

3.8.2 Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan dengan tujuan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Peneliti menyajikan data sesuai dengan apa yang telah diperoleh dan diteliti.

Data penelitian mengenai kreativitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Way Jepara, disajikan secara deskriptif baik dalam bentuk kata-kata ataupun gambar. Data yang disajikan merupakan hasil observasi, wawancara bersama guru dan siswa kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 peminatan seni tari. Serta hasil dokumentasi selama penelitian yang didapatkan seperti foto-foto dan video saat di sekolah.

3.8.3 Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Sebelumnya peneliti telah melakukan reduksi data yang kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis. Selanjutnya, peneliti menganalisis data dari hasil penelitian kemudian membuat kesimpulan mengenai kreativitas siswa kelas X pada materi merangkai gerak Kuttau yang didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam pembelajaran Seni Budaya dalam bidang peminatan tari di SMA Negeri 1 Way Jepara.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama 5 kali pertemuan di SMA Negeri 1 Way Jepara dapat disimpulkan bahwa, kreativitas siswa oleh kelas X dapat dilihat pada strategi empat P yaitu Pribadi, Pendorong, Proses dan Produk tarian yang telah dibuat oleh siswa kelas X dan mendapatkan tiga kategori penampil terbaik. Penampil terbaik oleh kelas X IPS 4, X IPA 6, dan X IPA 1 yang masing masing terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa terdiri dari 9 indikator yaitu situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta pengetahuan yang terintegrasi keterbukaan, situasi yang memungkinkan dan mendorong banyak pertanyaan, situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian, situasi yang menekankan inisiatif diri, kedwibahasaan, perhatian dari orang tua, stimulasi dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Masing-masing dari faktor tersebut mempengaruhi kreativitas siswa dan yang paling dominan terletak pada faktor situasi yang mendorong dalam menghasilkan sesuatu, dan motivasi diri yaitu masing-masing kelompok bersungguh-sungguh dalam berproses dari awal pembelajaran hingga pementasan karya yang ditampilkan mendapat hasil yang baik. Perhatian dari orang tua, yaitu terdapat beberapa kelompok yang orang tuanya ikut membantu dalam proses menuju pementasan dengan memberikan dukungan berupa izin latihan setiap hari hingga membantu menyiapkan kostum pementasan, namun terdapat beberapa orang tua kurang mendukung pembelajaran praktik tari ini karena dianggap bukan pembelajaran pengetahuan sehingga siswa termotivasi untuk menunjukkan hasil pembelajaran tari melalui karyanya. Stimulasi dari

lingkungan sekolah yaitu pihak sekolah menyediakan fasilitas berupa sound dalam setiap kelas, menyediakan tempat latihan seperti kelas, aula dan lapangan yang ada di sekolah. Hanya saja sekolah belum memberikan fasilitas tempat yang memadai untuk melaksanakan ujian praktik seni tari baik *outdoor* maupun *indoor* dan membatasi penggunaan fasilitas yang telah disediakan.

Pihak sekolah juga memberikan penghargaan bagi kelompok sebagai penampil terbaik, sehingga siswa mendapatkan hasil dari segala proses yang telah dilalui selama pembelajaran tari hingga pementasan hal tersebut membuat siswa akan selalu termotivasi dan berkembang. Penghargaan yang diberikan berupa tiga piagam untuk penampil terbaik pada setiap jenjang kelas. Piagam tersebut diberikan kepada kelompok yang telah menampilkan karyanya dan mendapatkan nilai terbaik dari guru seni tari. Penghargaan piagam untuk penampil terbaik 1 diberikan kepada kelompok X IPS 4 yang mendapatkan penilaian kekompakan, kesesuaian kostum dengan tema, kesesuaian gerak dengan iringan dan progress yang baik dari materi olah tubuh hingga Kuttau. Penampil terbaik 2 diberikan kepada kelompok X IPA 6 yang mendapatkan penilaian kekompakan serta progress yang baik dari awal pembelajaran Kuttau hingga pementasan ujian praktik. Penghargaan piagam penampil terbaik 3 diberikan kepada X IPA 1 yang mendapat penilaian kekompakan, progress yang meningkat terutama pada penari laki-laki yang dapat mempertanggung jawabkan pilihannya terhadap mata pelajaran peminatan seni tari yang telah dipilih.

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika mendapatkan dorongan dan dukungan dari lingkungannya ataupun jika ada dorongan dalam dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif siswa dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi dapat juga terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Faktor-faktor diatas mendukung dan menghambat kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak kuttau menjadi karya berkelompok. Siswa dapat menampilkan karya-karya terbaiknya dengan kreativitas masing-masing. Mendapat apresiasi dari lingkungan sekolah hingga orang tua yang mendukung penggarapan karya dari awal hingga pementasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas terdapat saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk proses selanjutnya.

1. Bagi guru, diharapkan menyiapkan materi pembelajaran dengan memilih tempat belajar siswa yang nyaman agar kreativitas siswa akan semakin bertambah dan agar ide-ide kreatif siswa akan muncul serta gerak-gerak yang dikembangkan oleh siswa akan beragam sehingga suasana pembelajaran dari awal hingga akhir akan kondusif dan nyaman.
2. Bagi peserta didik, dibutuhkan banyak penyesuaian terhadap lingkungan sekolah dan teman antar anggota kelompok agar dapat berkolaborasi dan menghasilkan karya yang terus berkembang dan tidak merasa cepat puas atas pencapaian yang telah diraih sehingga dapat menampilkan karya-karya terbaiknya.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekolah yang memadai dan dapat dimanfaatkan untuk siswa dalam proses pembelajaran baik saat bersama guru atau mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Febrianto Wikan Jaya, Susi Wendhaningsih, and Agung Kurniawan. 2018. "Proses Kreatif Melalui Pendekatan Koreografi Pada Ekstrakurikuler Di SMPN 22 Bandar Lampung." *Jurnal Seni dan Pembelajaran* 7(4). <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSP/article/view/16771>.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bulan, Indra. 2016. "Transformasi Kuttaw Lampung Dari Beladiri Menjadi Seni Pertunjukan Tari Pedang." *Jurnal Kajian Seni* 3(1): 58–68. doi:10.22146/jksks.29870.
- Fuad, Anis, and Kandung Sapto Nugroho. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Iriani, Zora. 2008. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar." *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 9(2): 143–48. doi:10.24036/komposisi.v9i2.98.
- Istiqomah, Alifah Nur Istiqomah, Fya Tria Anggraeni Anggraeni, Windarni Lestari Lestari, and Wulan Tri Puji Utami Tri Puji. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di SD Negeri 3 Brosot: Indonesia." *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6(2): 10–18. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/126>.
- Kemendikbud. 2013. *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132297916/penelitian/Buku.ProblemBasedLearningdalamKurikulum2013.pdf>.
- Khasanah, Khoridatul. 2022. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP NU Bululawang." Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Kussudiardjo, Bagong. 2004. *Olah Seni: Sebuah Pengalaman*. Depok: Padepokan Press.
- Moustakas, Clark. 1967. *Creativity and Conformity*. Amsterdam: D. Van Nostrand.
- Munandar, Utami. 2014. *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Media Sahabat Cendekia.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *75 Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sania, Syofi Salsabila, and Yuliawan Kasmahidayat. 2023. "Pembelajaran Seni Tari Dalam Penerepan Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Kota Sukabumi." *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari* 3(1). doi:10.17509/ringkang.v3i01.55637.
- Saputri, Hera Apriliana. 2022. "Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Si SDN 114 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Sarosa, Samiaji. 2017. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. 2nd ed. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Susanto. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2011. *Kreativitas : Teori Dan Pengembangan*. Bandung: Laras.
- Sujarweni, V Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suzana, Yenny, and Imam Jayanto. 2021. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Widiyaningrum, and Harnanik. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif Pemasaran Di SMK Negeri 1 Purbalingga." *Economic Education Analysis Journal* 5(3): 729–35.

GLOSARIUM

A

- AC* : Alat penyejuk udara
- Afektif* : Ranah yang berkaitan dengan sikap nilai
- Akreditasi* : Fakta secara resmi diakui atau menyetujui sesuatu
- Argument* : alasan untuk menolak atau memperkuat suatu pendapat
- Ars* : Seni dalam bahasa latin
- Art* : Seni dalam bahasa inggris

B

- Backdrop* : Alat yang digunakan sebagai latar belakang sebuah acara

C

- Create* : Membuat

D

- Demonstrasi* : Pernyataan protes yang dikemukakan secara masal

E

- Eksternal* : Menyangkut bagian luar
- Ekspetasi* : Pengharapan
- Ekstrakurikuler* : Kegiatan non pelajaran formal
- Empiris* : Berdasarkan pengalaman
- Estetis* : Mengenai keindahan menyangkut (alam, seni, dan sastra)

F

- Fasilitator* : Seseorang yang membantu sekelompok orang
Fonologi : Ilmu tentang bunyi bahasa yang diproduksi oleh manusia

H

- Humanistik* : Aliran dari psikologi yang menekankan kehendak bebas

I

- Indoor* : Dalam ruangan
Internal : Menyangkut bagian dalam
Intrakurikuler : Kegiatan pelajaran formal yang diselenggarakan dalam kelas

K

- Komprehensif* : Luas, menyeluruh, teliti, dan banyak hal
Kuns : Seni dalam bahasa Jerman
Kuttau : Kesenian beladiri khas daerah Lampung

O

- Outdoor* : Luar ruangan

P

- Person* : Orang
Press : Dorongan
Process : Urutan pelaksanaan
Product : Sesuatu yang diproduksi oleh tenaga kerja
Progres : Kemajuan dalam melaksanakan sesuatu
Project : Rencana pekerjaan yang diselesaikan pada waktu tertentu
Proyektor : Perangkat yang mengeluarkan Cahaya untuk memproyeksikan gambar atau video

R

- Rasional* : Pola fikir berdasarkan logika dan nalar manusia
Referensi : Informasi yang dijadikan rujukan
Relevan : Hal yang bersangkutan paut atau memiliki kaitan
Respect : Rasa Hormat

S

- Sinopsis* : Ringkasan yang menggambarkan isi dari sebuah film, buku atau pementasan yang dilakukan secara konkrit maupun abstrak
- Sound System* : Gabungan dari komponen audio yang bekerja sama untuk menghasilkan suara
- Stimulasi* : Rangsangan yang diberikan pada anak oleh lingkungan sekitarnya